

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum percaya diri siswa kelas XI SMA Laboratorium (percontohan) UPI Bandung Tahun Ajaran 2010/2011 berada pada kategori rendah, sehingga semua aspek baik aspek percaya diri dalam bertingkah laku, mengekspresikan emosi dan percaya diri dalam spiritual diberikan intervensi berupa penggunaan teknik permainan dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan percaya diri siswa.
2. Adanya peningkatan percaya diri siswa setelah diberikan intervensi penggunaan teknik permainan dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan percaya diri siswa, ini terlihat dari hasil akhir yaitu kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol.
3. Program intervensi yang dikembangkan oleh peneliti berupa penggunaan teknik permainan dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan percaya diri siswa merupakan suatu rencana atau pola kegiatan bimbingan kelompok melalui tahapan-tahapan prosedur bimbingan kelompok yang didalamnya terintegrasi unsur permainan. Rencana dan pola kegiatan tersebut dijabarkan ke dalam komponen-komponen : 1) rasional; 2) visi dan misi; 3) deskripsi kebutuhan; 4) tujuan; 5) komponen program, 6) strategi layanan; 7) pelaksana; 8) sasaran intervensi; 9) rencana

operasional (action plan); 10) pengembangan tema dan satuan layanan; serta 11) evaluasi.

4. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan mengenai penggunaan teknik permainan ini terlihat dari hasil uji t dua sampel independen yang di dapat hasil skor rata-rata kelompok eksperimen yang diberikan intervensi berupa penggunaan teknik permainan dalam bimbingan kelompok hasilnya lebih besar jika dibandingkan dengan skor rata-rata kelompok kontrol yang tidak diberikan intervensi dengan penggunaan teknik permainan dalam bimbingan kelompok. Sehingga dapat disimpulkan bahwa program intervensi penggunaan teknik permainan dalam bimbingan kelompok dapat meningkatkan percaya diri siswa kelas XI SMA Laboratorium (percontohan) UPI Bandung tahun ajaran 2010/2011 ini terbukti bahwa pada setiap aspek percaya diri yang diteliti baik aspek percaya diri dalam bertinghalku, percaya diri dalam mengekspresikan emosi, dan percaya diri dalam spiritual mengalami peningkatan prosentase yang signifikan setelah diberikan intervensi penggunaan teknik permainan dalam meningkatkan percaya diri siswa. Artinya treatment yang dibeikan sudah bagus dan tepat dalam pemilihan sampel.

## **B. Rekomendasi**

Pada penelitian ini telah diujicobakan mengenai penggunaan teknik permainan dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan percaya diri siswa. Untuk dapat menerapkan penggunaan teknik permainan dalam

bimbingan kelompok ini dalam pembelajaran terutama terkait percaya diri siswa, perlu diperhatikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling.**

Penggunaan teknik permainan dalam bimbingan kelompok ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan percaya diri siswa. Karena dengan penggunaan teknik permainan dalam bimbingan kelompok yang telah dilakukan peneliti pencapaian peningkatan percaya diri siswa secara keseluruhan terbukti lebih baik, artinya penggunaan teknik permainan dalam bimbingan kelompok dapat dijadikan sebagai bentuk perpaduan dalam memberikan layanan bimbingan kepada siswa. Oleh karena itu guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat;

- a. Menerapkan pola bimbingan yang baru yaitu dengan memadukan bimbingan kelompok dengan teknik permainan dengan tujuan dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan tidak hanya menggunakan teknik ceramah dan tanya jawab.
- b. Untuk menerapkan teknik permainan ini hendaknya konselor terlebih dahulu paham terhadap permainan itu sendiri agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan lancar.

### **2. Bagi Pihak Sekolah**

Bagi pihak sekolah SMA Laboratorium (Percontohan) UPI Bandung, berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas penggunaan teknik permainan dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan percaya diri dapat

digunakan sebagai masukan untuk menyusun program di sekolah dalam pembinaan siswa yang terkait dengan percaya diri melalui berbagai jenis bentuk permainan, sehingga penanaman berperilaku siswa, beremosi, serta keyakinan siswa bisa semakin dikendalikan.

### **3. Bagi para Peneliti Selanjutnya.**

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian terkait dengan penggunaan teknik permainan dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan percaya diri siswa disarankan untuk;

- a. Mengkaji kompetensi guru bimbingan dan konseling serta penguasaan terhadap teknik permainan.
- b. Mengkaji pola bimbingan yang telah dilakukan oleh sekolah atau instansi dimana penelitian itu nanti dilakukan.
- c. Siswa lebih percaya diri ketika ia mendapatkan penghargaan yang positif dari lingkungannya, sehingga untuk peneliti selanjutnya ditekankan agar mengkaji bagaimana bentuk penghargaan yang telah dilakukan oleh guru BK, serta pihak sekolah dalam menumbuhkan percaya diri siswa.